

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang sudah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan sintaks metode *Team Games Tournament* (TGT) dalam kegiatan inti belajar gambar teknik ternyata mampu mengoptimalkan hasil pembelajaran siswa kelas X Teknik Permesinan SMK Swasta PAB I Helvetia Tahun Ajaran 2024/2025. Hal ini terlihat pada nilai rerata yang diperoleh oleh siswa didapatkan nilai kelas pada kegiatan pra siklus sebesar 65,47 dengan persentase ketuntasan sebesar 8%. Selanjutnya diberikan tindakan pada siklus I, nilai rerata kelas meningkat menjadi 75,87 dengan persentase 60% kemudian, tindakan yang dilakukan pada siklus II diperoleh rerata nilai siswa sejumlah 86,07 dengan tingkat presentasi ketuntasan sejumlah 92%.

Dengan diberlakukannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan sintaks metode *Team Games Tournament* (TGT), selain meningkatkan hasil belajar, juga mempengaruhi secara positif bagi aktivitas pembelajaran siswa, seperti siswa mampu menghubungkan materi pelajaran atas pengalaman siswa di aktivitas keseharian, siswa lebih meningkat kepercayaan dirinya dalam menyampaikan gagasan-gagasan yang dimilikinya, siswa cenderung aktif dalam pembelajaran kelompok hal ini dikarenakan dalam kelompok yang tepat maka anggota kelompok akan lebih aktif dan berani terkait ide-ide yang ingin disampaikan, memerlukan rasa tanggung jawab siswa selama menuntaskan tugas

yang dibebankan kepadanya, serta mampu menyelesaikan masalah dan tugas sesuai yang ditentukan dengan tepat waktu dikarenakan adanya kerjasama antar tim. Hal itu nampak dari pelaksanaan *games* dan *Tournament* meningkat dari Tindakan Siklus I dan Siklus II. Jumlah skor rata-rata dari 82 meningkatkan menjadi 154. Persentase peningkatan skor dibagi atas dua, peningkatan skala tinggi sebanyak 80%, dan peningkatan skala rendah sebanyak 20%.

## 5.2 Saran

Berlandaskan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, peneliti memberi bermacam masukan atau saran agar bisa dijadikan pertimbangan, terdiri atas.

### 1) Bagi Sekolah

Sebaiknya kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Team Games Tournament* (TGT) terus ditingkatkan, bukan sekedar dalam pembelajaran gambar teknik saja, melainkan untuk pelajaran lainnya agar bisa mengoptimalkan hasil belajar siswa. Maka karena itu diharapkan pihak sekolah menghimbau guru-guru lain lebih memperhatikan model pembelajaran yang cocok diterapkan pada setiap pembelajarannya, dan apabila cocok bisa juga diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan sintaks metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dalam kegiatan inti belajar gambar teknik. Dan untuk model pembelajaran ini memerlukan persiapan yang cukup matang, dan memakan banyak waktu diperlukan sehingga diharapkan sekolah harus mampu menentukan guru dalam memilih topik yang benar-benar

bisa diterapkan dengan model ini dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal dalam belajar.

## 2) Bagi Guru

Selama kegiatan belajar mengajar dengan model *Problem Based Learning* menggunakan sintaks metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dalam kegiatan inti belajar gambar teknik, guru sebaiknya meningkatkan keaktifan siswa sehingga dapat lebih memahami materi yang diajarkan, serta dapat lebih memperluas kaitan materi yang dipelajari dengan pengalaman di aktivitas keseharian agar pembelajaran bermakna untuk siswa. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai model pembelajaran *Problem Based Learning* menggunakan sintaks metode pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dalam kegiatan inti belajar gambar teknik, walaupun dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Selanjutnya guru hendaknya membantu siswa dalam membangkitkan rasa kepercayaan dirinya dan jangan membuat peserta didik merasa tidak yakin dengan solusi pemecah masalah yang dimilikinya.

## 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya menambah jumlah sampel dan menambah faktor-faktor lain yang diduga kuat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain pola belajar, konsep diri dan lain sebagainya.